



Yogowes Monalisa Digelar Lagi, Ajak Wisatawan Susuri Kampung Wisata di Kota Yogya

TRIBUN.YOGYA - Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta kembali menyelenggarakan Yogowes Monalisa, program yang berupaya untuk mengembalikan budaya bersepeda di Kota Yogyakarta.

Yogowes Monalisa bertujuan untuk mengajak wisatawan untuk menyusuri kampung-kampung di Kota Yogyakarta dengan menggunakan sepeda.

Program tersebut merupakan kepanjangan dari 'menikmati harmoni Yogya melalui lima jalur wisata dengan menggunakan sepeda'.

Adapun rute kali ini dimulai dari Kantor Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta di Jalan Suroto, menuju Jalan Jenderal Sudirman, Jalan Mergo Utomo, Hotel Grand Zur, Jalan Gowongan Kidul, Jalan Tentara Pelajar dan Jalan Letjen Suprpto.

Kemudian, Jalan KH Wahid Hasyim, Jalan H Agus Salim, Jalan Kauman, Alun-Alun, Museum Sonobudoyo, Titik Nol Km, Jalan KH Ahmad Dahlan, PKU Yogyakarta dan Jalan Bhayangkara.

Perjalanan dilanjutkan menuju Jalan Jogonegaran, Jalan Dagen dan Taman Yuono.

Taman Yuono menjadi pit stop pertama di Kampung Wisata Sosromenduran.

Setelah dari Taman Yuono, pesepeda melanjutkan perjalanan menuju Jalan Malioboro, Pasar Beringharjo, Gedung Agung, Titik Nol Km, Jalan Senopati, Taman Pintar, Gondomanan, Jalan Brigjen Katamso, Klenteng, Gondomanan, Pojok Beteng Lor Wetan, Jalan Lobaningsrat dan menuju Lapangan BNN Kota Yogyakarta.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan, Yogowes Monalisa ini memang didesain untuk mempromosikan jalur wisata yang ada di Kota Yogya.

Dengan begitu, pihak perhotelan bisa membawa para pecinta gowes untuk keliling kampung.

"Sehingga, uang wisatawan itu bisa dihabiskan di kampung, tidak hanya di tempat tertentu saja," bebarnya di Taman Yuono, Kampung Sosromenduran, Kota Yogyakarta, Jumat (13/5/2022).

Dia juga menekankan, kampung wisata yang bakal dilewati pesepeda harus memiliki keunikan tersendiri. Itu perlu diciptakan agar wisatawan mencari hal-hal menarik dari Kota Yogyakarta.

"Nek ora obah, kita ditinggal orang. Kuncinya ya itu, pive carane orang bisa mencari. Semoga ini bisa menjadi cara untuk membuat relasi bersama hotel dan membuat kampung wisata berbenah," tandasnya.

Sementara itu Kepala Dinas Pariwisata (Dinpar) Kota Yogyakarta, Wahyu Hendratmoko, mengatakan pemerintah Kota Yogyakarta bakal mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh daerah dari sisi apapun untuk diubah menjadi daya tarik wisata.

"Dari sini, kami menemukan inovasi sport tourism yang kami beri nama Monalisa. Menikmati harmoni Kota Yogyakarta melalui jalur sepeda wisata," tuturnya kepada Tribun Jogja.

Menurutnya, ini memang belum begitu bisa menarik perhatian turis karena baru diluncurkan, dan terkendala pandemi yang belum sepenuhnya

terkendali.

Maka, di waktu-waktu ke depan, seiring menurunnya kasus Covid-19, pihaknya optimis wisatawan mulai bisa menikmati Kota Yogyakarta melalui jalur sepeda.

"Menurut saya, pemerintah juga tidak boleh capék menciptakan daya tarik wisata, sesuai dengan kemampuannya. Tidak harus (agenda) yang besar dulu, tapi dimulai dari hal kecil namun konsisten menyelenggarakannya," tutur Wahyu.

la menambahkan, Dinpar Kota Yogyakarta juga membiasakan masyarakat yang rumahnya terdapat jalur sepeda untuk terbiasa bertemu dengan rombongan sepeda yang lewat.

Dengan begitu, mereka tidak kaget jika ada gerombolan pesepeda yang lewat di depan rumah mereka.

"Kami juga berupaya untuk mendampingi pengelola kampung wisata untuk memanfaatkan potensi yang ada. Misalnya, di Kampung Sosromenduran ini, masyarakat diberi pelatihan fotografi," jelasnya.

Pelatihan itu memungkinkan mereka menghasilkan pendapatan sendiri dengan cara mengambil momen ketika wisatawan ingin berfoto.

Sehingga, wisatawan tidak hanya melakukan swafoto saja, tapi juga bisa foto bersama.

"Ada yang dapat Rp 200 ribu per hari. Foto kan sudah jadi kebiasaan yang tidak bisa dipisahkan dari aktivitas wisata. Ini bisa jadi peluang," tandasnya. (ARD)



TRIBUNJOGJA/Ardhike Indah
Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengikuti gelaran Yogowes Monalisa, Jumat (13/5/2022)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005